

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ialah usaha atau cara untuk memperoleh sesuatu hal yang baru.¹ Menurut Shuttleworth penelitian ialah suatu kegiatan untuk megumpulkan data, informasi dan juga fakta untuk kemajuan dalam pengetahuan.² Sedangkan metode penelitian ialah kegiatan mengumpulkan data yang berkenaan dengan fakta penelitian untuk kegunaan ilmu pengetahuan.³ Menurut Prof. Dr. S. Hadibroto metode penelitian ialah cara atau usaha yang bersifat sistematis serta obyektif untuk mengumpulkan dan memperoleh informasi secara teliti dan efisien.⁴ Peneliti menggunakan metode penelitian yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian didalam penelitian ini. Jadi metode penelitian ini akan diuraikan dengan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan analisis data.

A. Jenis dan Pendekatan

Metode ialah suatu cara untuk memahami suatu obyek yang mengandung teknis mengisi ataupun hasil dari memahami itu sendiri. Makna dari metode penelitian ialah tahap atau prosedur untuk memecahkan suatu masalah pada bidang tertentu.⁵ Oleh sebab itu dalam suatu penelitian harus dilengkapi dengan jenis dan juga pendekatan agar dalam suatu penelitian masih berada dalam kaidah yang telah ditentukan.

¹ Bungaran Antonius Simanjuntak dan Soedjito Sosrodihardjo, *Metode Penelitian Sosial (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Bina Media Perintis Medan, 2009), 2.

² Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: KENCANA, 2017), 25.

³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 29.

⁴ Bungaran Antonius Simanjuntak dan Soedjito Sosrodihardjo, *Metode Penelitian Sosial (Edisi Revisi)*, 3.

⁵ Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikasi Metode Penelitian Dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, (Bandung: PUSTAKA SETIA, 2017), 88.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang menggunakan analisis isi sebagai metode analisisnya. Pada penelitian ini tidak menggunakan data-data statistik dan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang menggambarkan dengan menggunakan kata-kata atau menyajikan profil persoalan, klasifikasi jenis untuk menjawab pertanyaan siapa, bagaimana, kapan dan dimana. Penelitian deskriptif timbul karena adanya suatu peristiwa yang menarik perhatian peneliti namun belum ada kerangka teoritis yang menjelaskan.⁶

Sehubungan dengan jenis penelitian yang digunakan, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif, ialah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan atau data-data statistik, data yang digunakan tidak berwujud angka namun kata.⁷ Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*, yakni hasil penelitian tersebut dapat digunakan di tempat lain, manakala tempat tersebut memiliki karakteristik yang hampir sama.⁸

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Pada penelitian kualitatif terdapat istilah subyek penelitian, ada pula yang menyebutnya sebagai informan, narasumber, responden maupun partisipan. Pada dasarnya beberapa pengertian tersebut merujuk kepada makna yang sama, yaitu seseorang yang memberikan informasi dan

⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 31.

⁷ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2014), 47.

⁸ Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikasi Metode Penelitian Dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, 122.

kondisi yang dibutuhkan peneliti.⁹ Sedangkan obyek penelitian ialah masalah yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, yang diteliti atau dipecahkan masalahnya menggunakan teori-teori yang bersangkutan dengan masalah. Sehingga obyek penelitian ialah pokok atau topik penelitian yang dibahas secara mendalam dan luas dengan menggunakan teori yang relevan.¹⁰

Subyek dari penelitian ini berupa bentuk karya tertentu dengan sasaran penelitian ialah film animasi Nussa yang diproduksi oleh rumah animasi *The Little Giantz* dan berkolaborasi dengan *4 Stipe Production*. Sedangkan obyek dari penelitian ini berupa bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh Umma (ibu Nussa dan Rara) kepada Nussa dan Rara, titik dari penelitian ini ialah pembentukan kepribadian Islami dengan melakukan bimbingan berbasis agama yang dilakukan oleh Umma

C. Sumber Data

Adapun sumber data pada penelitian ini ialah sepuluh video animasi Nussa yang diproduksi oleh *home production The Little Giant* yang terbagi dalam beberapa video dan berdurasi 2-7 menit di setiap video. Kesepuluh video yang penulis teliti ialah

1. Data Primer

Data utama pada penelitian ini ialah video animasi Nussa yang terdapat pada *Cannel YouTube Nussa Official*, baik itu berupa gambar, suara, dan teks yang termuat dalam bentuk audio visual.

2. Data Sekunder

Data sekunder dibutuhkan untuk mendukung data primer. Data ini diperoleh dari beberapa literature pustaka seperti buku, referensi, dan lainnya yang relevan dalam proses penelitian ini.

⁹ Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikasi Metode Penelitian Dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, 142.

¹⁰ Nyoman Kutha Ratna, *Teori Metode dan Teknik Penelitian Sastra* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 7.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan guna untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dengan masalah yang akan atau sedang diteliti oleh peneliti.¹¹ Informasi berupa kata-kata dan tindakan ialah sumber data utama dalam penelitian ini, sedangkan foto, cerita, gambar, teks sebagai sumber data pendukung.¹² Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah kegiatan yang dilakukan guna untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan peneliti. Observasi dapat dilakukan dengan menggunakan pancaindera yang dimiliki oleh manusia, berupa penglihatan, penciuman, dan pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab permasalahan.¹³ Penelitian ini menggunakan penelitian observasi nonpartisipan, dimana dalam penelitian peneliti melakukan pengamatan langsung dan bebas terhadap objek penelitian dengan cara menonton dan mengamati video animasi dalam YouTube *Nussa Official*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai kejadian ataupun variabel berupa teks, rekaman audio maupun visual dan lain sebagainya. Pada metode ini harus sesuai dengan fokus penelitian yang sedang diteliti.¹⁴ Adapun beberapa hal yang perlu menjadi dokumentasi dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

¹¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 59.

¹² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 75.

¹³ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 78.

¹⁴ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), 117.

- a. Mengunduh beberapa video animasi Nussa di YouTube Nussa Official yang berkaitan dengan judul peneliti.
- b. Data dikumpulkan melalui observasi atau pengamatan secara menyeluruh pada objek penelitian dengan menonton video animasi Nussa di *channel* YouTube *Nussa Official*.
- c. Melalui pengamatan yang peneliti lakukan dapat diidentifikasi sejumlah gambar serta suara pada shot dan scene yang didalamnya terdapat tanda yang menggambarkan peran bimbingan orang tua kepada anaknya dengan cara melakukan proses screenshoot pada bagian yang mengandung hal tersebut di dalamnya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, yang diorganisasikan, dijabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, disusun ke dalam pola, memilih yang penting kemudian dipelajari dan menyimpulkannya agar mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁵ Pada penelitian ini peneliti akan mengkaji bimbingan keagamaan yang terkandung dalam film animasi Nussa yang dilakukan oleh Uma kepada Nussa dan Rara dalam hal ini yang ditampilkan dalam sebuah bentuk video animasi.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*). Analisis isi merupakan metode analisis teks yang digunakan untuk mengumpulkan muatan dari sebuah teks yang berupa kata-kata, makna gambar, simbol, tema, gagasan, dan segala bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan.¹⁶ Pada penelitian ini, pesan yang

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2009) 244.

¹⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 72.

dikumpulakn berasal dari teks percakapan film animasi Nussa produksi dari *The Little Giantz*. Jenis pendekatan berupa pendekatan sintagmatis, diaman kalimat atau teks yang ada dalam film animasi Nussa dibaca dan di eksplorasi untuk ditarik kesimpulan. Tujuannya adalah untuk manfsirkan nilai-nilai bimbingan keagamaan yang terkandung dalam film animasi Nussa. Sehingga dapat disimpulkan macam-amacam bimbingan keagamaan yang digunakan oleh Uma dalam film animasi Nussa.

Langkah-langkah analisis identifikasi nilai bimbingan keagamaan yang terdapat pada film animasi Nussa adalah sebagai berikut:

1. Menentukan topik penelitian berupa film animasi Nussa yang diproduksi oleh *The Little Giantz*. Dengan fokus utama ialah tokoh Uma yang berperan sebagai ibu dari Nussa dan Rara.
2. Menentukan obyek akan diteliti yaitu bimbingan keagamaan yang terkandung dalam 10 episode yang peenliti pilih.
3. Menentukan hipotesis jika Uma telah melakukan bimbingan kepada anak-anaknya dengan berbasis agama.
4. Mengklasifikasi mengenai bimbingan keagamaan yang diberikan oleh Uma dalam film animasi Nussa.
5. Menganalisis setiap teks dan wacana yang terdapat dalam animasi Nussa yang memuat interaksi Uma dengan Nussa dan Rara.
6. Menginterpretasi data yang ditemukan kedalam bentuk deskripsi mengenai bimbingan konseling yang dilakukan oleh Uma dalam film animasi Nussa.